# MAKALAH “Hukum dan Tata Cara Shalat, Puasa dan Haji”



Disusun oleh:

Chesta Yurcel Zebada 20230140072

Naufal Priyamukti 20230140094

Wahyu Agung 20230140068

Haniefull Geofary Juneo 20230140074

Naufal Khalifanny Andriyanto 20230140067

## **PRODI TEKNOLOGI INFORMASI**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2024**

# Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini. Makalah ini membahas tentang Hukum dan Tata Cara Shalat, Puasa, dan Haji.

Makalah ini ditulis bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang Hukum dan Tata Cara Shalat, Puasa, dan Haji, serta bagaimana islam memandang hal tersebut. Dalam makalah ini, penulis akan membahas tentang fiqih dari zakat dan waris.

Penulisan makalah ini menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber terpercaya. Penulis berharap makalah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dalam memahami konsep manusia dan kehidupan dalam islam.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan makalah ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan makalah ini.

Akhir kata, semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam penulisan makalah ini.

Yogyakarta, 17 Maret 2024

Penulis

# Daftar Isi

Kata Pengantar ................................................................................................................... i

Daftar Isi ........................................................................................................................... ii

BAB 1 Pendahuluan ......................................................................................................... 1

1. Latar Belakang ......................................................................................................... 1
2. Rumusan Masalah .................................................................................................... 2
3. Tujuan penelitian ..................................................................................................... 2

BAB II Pembahasan ......................................................................................................... 3

1. Shalat………………………………....................................................................................... 3
   1. Pengertian Shalat ................................................................................................... 3
   2. Dasar Hukum Shalat………….................................................................................... 3
   3. Syarat dan Rukun Shalat……................................................................................... 4
   4. Macam Macam Shalat ……………………………………………………………………………………….6
   5. Tujuan dan fungsi shalat…………………………………………………………………………………….7
   6. Hikmah Shalat……………………………………………………………………………………………………10
2. Puasa…………………………………..................................................................................... 6
   1. Pengertian Puasa……............................................................................................. 6
   2. Dasar Hukum Puasa………...................................................................................... 6
   3. Syarat, Rukun, dan Macam Macam Puasa………………………………………………………….7
   4. Tujuan dan Fungsi Puasa…………………………………………………………………………………..10
   5. Hikmah Puasa…………………………………………………………………………………………………..12
3. Haji………………………………………………........................................................................ 12
   1. Pengertian Haji …………........................................................................................ 12
   2. Dasar Hukum Haji …............................................................................................ 13
   3. Syarat, Rukun dan Macam Haji ………………………………………………………………………. 14
   4. Hikmah Haji …………………………………………………………………………………………………… 17

BAB III Penutup ............................................................................................................. 18

1. Kesimpulan ............................................................................................................ 18
2. Saran ...................................................................................................................... 19
3. Daftar Pustaka ................................................................................................................ 20

Lampiran ......................................................................................................................... 21

# BAB 1 Pendahuluan

## **A. Latar Belakang**

Hukum dan tata cara ibadah dalam Islam, seperti shalat, puasa, dan haji, memiliki

landasan yang kuat dalam Al-Quran dan Sunnah. Shalat: Shalat merupakan kewajiban utama dalam Islam dan merupakan salah satu dari lima rukun Islam. Landasan hukumnya terdapat dalam Al-Quran dan Hadis, di mana Allah memerintahkan umat Islam untuk melaksanakan shalat lima waktu sehari semalam. Tata cara shalat juga telah dijelaskan secara rinci oleh Nabi Muhammad melalui Sunnahnya.

Puasa: Puasa pada bulan Ramadan adalah salah satu dari lima rukun Islam. Landasan hukumnya dapat ditemukan dalam Al-Quran, di mana Allah memerintahkan umat Islam untuk berpuasa selama bulan Ramadan. Puasa juga merupakan cara untuk meningkatkan kesabaran, ketakwaan, dan empati terhadap orang-orang yang kurang beruntung.

Haji: Haji adalah ibadah yang dilakukan sekali seumur hidup bagi umat Islam yang mampu secara fisik dan finansial. Landasan hukumnya juga terdapat dalam Al-Quran, di mana Allah memerintahkan umat Islam yang mampu untuk menunaikan ibadah haji ke Baitullah di Makkah setidaknya sekali seumur hidup. Haji juga merupakan wujud persaudaraan umat Islam dari berbagai belahan dunia yang berkumpul di satu tempat untuk menyembah Allah.

Tata cara dan rincian lebih lanjut mengenai hukum dan tata cara ibadah tersebut dapat ditemukan dalam literatur keagamaan Islam, seperti kitab-kitab fiqh dan hadis.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hukum shalat dalam Islam menurut Al-Quran dan Hadis?
2. Bagaimana tata cara pelaksanaan shalat lima waktu dan shalat sunnah sesuai dengan ajaran Nabi MuhammadBagaimana konsep hukum waris dalam Islam?
3. Mengapa puasa di bulan Ramadan diwajibkan bagi umat Islam, dan bagaimana hukum-hukum terkait puasa?
4. Bagaimana tata cara berpuasa selama bulan Ramadan?
5. Mengapa haji diwajibkan bagi umat Islam yang mampu, dan apa hukumnya bagi yang tidak mampu melaksanakannya
6. Bagaimana tata cara pelaksanaan ibadah haji dari persiapan sebelum berangkat hingga pelaksanaan ibadah di Makkah, serta apa hikmah dan tujuan dari ibadah haji?

## **C. Tujuan penelitian**

1. Mengetahui apa hukum shalat, puasa, dan haji
2. Mengetahui tata cara shalat, puasa, dan haji
3. Mengetahui syarat syarat shalat, puasa, dan haji
4. Mengetahui rukun shalat, puasa, dan haji
5. Mengetahui fungsi puasa

# BAB II Pembahasan

## **A. SHALAT**

1. Pengertian Shalat

Shalat adalah rukun Islam yang kedua dan ia merupakan rukun yang

sangat ditekankan (utama) sesudah dua kalimat syahadat. Telah disyari’atkan

sebagai sesempurna dan sebaik-baiknya ibadah. Shalat ini mencakup berbagai

macam ibadah : zikir kepada Allah, tilawah Kitabullah, berdiri menghadap

Allah, ruku’, sujud, do’a, tasbih, dan takbir. Shalat merupakan pokok semua

macam ibadah badaniah. Allah telah menjadikannya fardhu bagi Rasulullah

SAW sebagai penutup para rasul pada malam Mi’raj di langit, berbeda dengan

semua syari’at.

## 2. Dasar Hukum Shalat

Dasar Hukum Shalat :

Hukum shalat adalah wajib aini dalam arti kewajiban yang ditujukan kepada setiap orang yang telah dikenai beban hukum (mukallaf) dan tidak lepas kewajiban seseorang dalam shalat kecuali bila telah dilakukanya sendiri sesuai dengan ketentuanya dan tidak dapat diwakilkan pelaksanaannya.

Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dan harus dilaksanakan berdasarkan ketetapan Al-Qur'an, sunnah, dan ijma'. Kewajiban itu diterima Nabi Muhammad SAW secara langsung yang diperintahkan oleh Allah di "sidratulmuntaha" sewaktu isra' dan mi'raj. Setahun sebelum hijrah ke madinah pada waktu yang telah di kenal, yaitu Zuhur, Ashar, Maghrib, Isya' dan Subuh. Shalat fardhu pertama yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW adalah shalat Zuhur.

## 3. Syarat Dan Rukun Shalat

### i. Syarat wajib shalat

### Syarat wajib shalat

### 1. Islam

### 2. Balig

### 3. Berakal

### ii. Syarat sah Shalat

### 1.Suci badan dari hadas dan najis

### 2. Menutup aurat dengan pakaian yang suci

### 3. Berada di tempat yang suci

### 4. Telah masuk waktu sholat

### 5. Menghadap kiblat

iii. Rukun Shalat

* 1. Niat
  2. Berdiri bagi yang mampu
  3. Takbiratul ihram
  4. Membaca surat Al-Fatihah
  5. Rukuk
  6. Tumakninah
  7. Sujud
  8. Tumakninah
  9. Duduk di antara dua sujud
  10. Tumakninah
  11. Duduk untuk tasyahud akhir
  12. Membaca tasyahud akhir
  13. Membaca shalawat Nabi
  14. Salam pertama
  15. Niat keluar dari shalat
  16. Tertib

**iii. Macam Macam Shalat**

* 1. Shalat Fardhu : Shalat fardhu merupakan shalat wajib yang harus dilakukan oleh setiap Muslim dewasa yang berakal sebanyak lima kali sehari. Shalat fardhu terbagi menjadi lima waktu, yaitu:
     + Shalat Fajr: Shalat Subuh yang dilakukan sebelum terbitnya matahari.
     + Shalat Dhuhr: Shalat Dzuhur yang dilakukan setelah matahari melewati titik tengah di langit.
     + Shalat Asr: Shalat Ashar yang dilakukan sebelum matahari terbenam.
     + Shalat Maghrib: Shalat Maghrib yang dilakukan setelah matahari terbenam.
     + Shalat Isya: Shalat Isya yang dilakukan setelah senja berakhir.
  2. Shalat Jumat : Shalat Jumat adalah shalat khusus yang dilakukan pada hari Jumat sebagai pengganti shalat Dzuhur. Shalat ini diikuti dengan khutbah yang disampaikan oleh seorang khatib.
  3. Shalat Idul Fitri dan Idul Adha : Shalat Idul Fitri dan Idul Adha adalah shalat khusus yang dilakukan pada hari raya Islam, yaitu Idul Fitri (setelah selesai bulan Ramadan) dan Idul Adha (pada hari raya Kurban).
  4. Shalat Sunnah : Shalat sunnah adalah shalat yang dianjurkan untuk dilakukan selain dari shalat wajib. Shalat sunnah tidak diwajibkan, tetapi pahalanya besar bagi yang melakukannya. Contoh shalat sunnah adalah shalat sunnah rawatib, shalat tahajjud, dan shalat dua rakaat sebelum shalat Subuh (shubuh).
  5. Shalat Witir : Shalat witir adalah shalat sunnah yang dilakukan setelah shalat Isya dan merupakan penutup shalat malam. Shalat witir biasanya dilakukan dalam jumlah ganjil (satu, tiga, lima, atau tujuh rakaat) dengan satu salam di akhir shalat.

**iv. Tujuan Dan Fungsi Shalat**

Tujuan shalat antara lain :

Untuk menyembah Allah SWT, mencegah perbuatan keji dan munkar, dengan harapan masuk surga, untuk menghilangkan keluh kesah, resah, tak tenang dengan melaksanakan shalat dengan benar dan khusyuk maka sifat-sifat tersebut akan hilang.

Kedudukan atau fungsi shalat itu diantaranya adalah sebagai tiang agama. Tidak hanya sebagai tiang agama, shalat juga yang pertama kali dihisab di hari akhirat. Tetapi juga, shalat itu mencegah perbuatan keji dan mungkar. Shalat bahkan menjadi kunci surga.

### vi. Hikmah Shalat

Shalat menjadi sarana untuk mendapatkan kekuatan spiritual dan moral yang membantu menghadapi berbagai godaan dan rintangan dalam kehidupan. Dengan menempatkan Allah sebagai pusat kekuatan, seseorang menjadi lebih teguh dan berdaya dalam mengarungi kehidupan sehari-hari.

## **B. Puasa**

1. Pengetian Puasa

### Menurut agama islam, puasa disebut dengan Shaum yang berasal dari Bahasa Arab : صوم merupakan ibadah yang bersifat wajib untuk dilaksanakan ketika bulan Ramadhan telah tiba. Ibadah ini juga dilaksanakan selama satu bulan penuh lalu akan ditutup dengan perayaan Hari Raya Idul Fitri.

### Pelaksanaan puasa yang sesuai dengan syariat islam adalah dengan menahan diri dari makan minum serta semua perbuatan yang dapat membatalkan puasa dari terbitnya matahari hingga matahari tenggelam dengan diawali niat yang sudah tercantum dalam kitab suci Al-Qur’an. Puasa ditujukan untuk dapat membentuk serta menanamkan sikap-sikap teladan dan meningkatkan ketakwaan seorang Muslim kepada Allah SWT.

### 

## 2. Dasar Hukum Puasa

### Hukum puasa adalah wajib bagi umat Muslim yang sudah baligh. Allah berfirman dalam Surat Al Baqarah ayat 183-184 :

### يٰٓـاَيُّهَا الَّذِيۡنَ اٰمَنُوۡا كُتِبَ عَلَيۡکُمُ الصِّيَامُ کَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِيۡنَ مِنۡ قَبۡلِکُمۡ لَعَلَّكُمۡ تَتَّقُوۡنَۙ‏ ١٨٣

### Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa,

اَيَّامًا مَّعۡدُوۡدٰتٍؕ فَمَنۡ كَانَ مِنۡكُمۡ مَّرِيۡضًا اَوۡ عَلٰى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنۡ اَيَّامٍ اُخَرَ​ؕ وَعَلَى الَّذِيۡنَ يُطِيۡقُوۡنَهٗ فِدۡيَةٌ طَعَامُ مِسۡكِيۡنٍؕ فَمَنۡ تَطَوَّعَ خَيۡرًا فَهُوَ خَيۡرٌ لَّهٗ ؕ وَاَنۡ تَصُوۡمُوۡا خَيۡرٌ لَّـکُمۡ اِنۡ كُنۡتُمۡ تَعۡلَمُوۡنَ‏ ١٨٤

(Yaitu) beberapa hari tertentu. Maka barang siapa di antara kamu sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib mengganti) sebanyak hari (yang dia tidak berpuasa itu) pada hari-hari yang lain. Dan bagi orang yang berat menjalankannya, wajib membayar fidyah, yaitu memberi makan seorang miskin. Tetapi barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka itu lebih baik baginya, dan puasamu itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

## 3. Syarat, rukun, dan macam-macam puasa

## i. Syarat-syarat Puasa:

## Islam: Seseorang yang berpuasa haruslah seorang Muslim.

## Baligh: Seseorang harus telah mencapai usia baligh atau dewasa secara syar'i.

## Berakal: Seseorang yang berpuasa harus memiliki akal yang sehat.

## Sehat: Seseorang yang berpuasa harus dalam keadaan sehat atau tidak dalam kondisi sakit yang memerlukan pengobatan yang melibatkan makanan atau minuman.

## Tidak dalam keadaan haid atau nifas bagi wanita.

## Tidak sedang dalam perjalanan yang memerlukan makanan atau minuman untuk kekuatan tubuh.

ii. Rukun Puasa

Rukun puasa meliputi:

* + Niat: Niat dilakukan di dalam hati untuk melakukan ibadah puasa pada bulan Ramadan atau puasa sunnah.
  + Menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa, seperti makan, minum, dan hubungan suami istri, mulai dari terbit fajar (subuh) hingga terbenam matahari (maghrib).

iii. Macam Macam Puasa

Macam-Macam puasa:

* + Puasa wajib adalah puasa yang diwajibkan oleh Allah SWT.

contohnya: puasa ramadhan, puasa qadha, puasa kafarat, puasa nazar

* + Puasa sunnah adalah puasa yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW, tidak diwajibkan jika tidak dilaksanakn tidak mendapatkan dosa

contohnya: puasa senin-kamis, puasa ayyamul bidh, puasa daud, puasa arafah, puasa tarwiyah, puasa asyura, puasa sya'ban, puasa syawal.

iv. Tujuan dan Fungsi Puasa

Tujuan :

* 1. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.
  2. Mendekatkan diri kepada Allah SWT.
  3. Mensucikan diri dari dosa dan maksiat.
  4. Melatih kesabaran dan empati.

Fungsi Puasa :

* + Memberikan kesehatan bagi tubuh
  + Meningkatkan daya tahan tubuh
  + Menurunkan berat badan
  + Meningkatkan fungsi otak

v. Hikmah Puasa

Puasa Ramadan memiliki banyak hikmah yang dapat diperoleh oleh seorang Muslim yang menjalankannya. Beberapa hikmah tersebut adalah :

1. Meningkatkan ketaqwaan

Puasa Ramadan menjadi momen bagi umat Muslim untuk meningkatkan ketaqwaan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

2. Meningkatkan empati

Puasa Ramadan juga menjadi momen untuk meningkatkan empati dan kepedulian kepada sesama. Seorang Muslim yang berpuasa akan lebih memahami perjuangan dan kesulitan yang dialami oleh orang yang tidak memiliki akses terhadap makanan dan minuman.

3. Meningkatkan kesehatan

Puasa Ramadan dapat meningkatkan kesehatan fisik dan mental. Selama berpuasa, tubuh menjadi lebih terbiasa untuk beradaptasi dengan kurangnya asupan makanan dan minuman, sehingga dapat memperbaiki metabolisme tubuh.

4. Menjadi lebih sabar dan disiplin

Berpuasa Ramadan membutuhkan kesabaran dan disiplin yang tinggi. Seorang Muslim dituntut untuk menahan diri dari makan dan minum selama satu hari penuh. Hal ini dapat membentuk karakter seseorang menjadi lebih sabar dan disiplin dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

### C. Haji

1. Pengertian Haji

Haji merupakan salah satu bentuk ibadah umat Islam selain Syahadat, salat, puasa, dan zakat. Pengertian haji adalah berkunjung ke Baitullah untuk melakukan ibadah pada waktu dan cara tertentu bagi umat Islam yang mampu baik secara fisik maupun finansial. Hukum ibadah haji tertulis dalam Alquran Surat Al-Imran ayat 97 yang menyebutkan bahwa melaksanakan ibadah haji ke Baitullah termasuk salah satu kewajiban manusia terhadap Allah SWT. Ayat dalam Surat tersebut pun menyebutkan siapa yang wajib haji, yakni orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana.

## 2. Dasar Hukum Haji

### • pergi haji hukumnya wajib bagi setiap orang Muslim dewasa yang telah memenuhi syarat.

### Syarat yang dimaksud adalah mampu secara fisik, ilmu, dan mampu secara ekonomi untuk mengadakan perjalanan ke Baitullah, Arab Saudi, minimal satu kali dalam seumur hidup.

### Kewajiban melaksanakan haji bagi yang mampu ini didasarkan pada firman Allah SWT pada Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 97 sebagai berikut :

### "Dan kewajiban manusia (kepada Allah) bagi yang sudah mampu melaksanakan ibadah haji, adalah segera dengan segera menunaikannya."

## 3.Syarat, Rukun, Dan Macam Haji

i. Syarat Haji

Syarat haji adalah syarat yang harus dipenuhi seseorang untuk menunaikan ibadah haji. Jika seseorang tersebut tidak memenuhi syarat haji, maka ia tidak diwajibkan untuk melakukan ibadah haji. Berikut adalah syarat-syarat haji:

* + Beragama Islam
  + Berakal sehat
  + Sehat secara jasmani dan rohani. Sehat dan kuat untuk menjalankan ibadah haji, memahami ritual haji dan kesiapan mental karena ibadah haji merupakan ibadah yang dilakukan selama berhari-hari.
  + Baligh, mencapai usia dewasa
  + Merdeka, bukan seorang budak
  + Mampu, baik secara fisik, mental dan juga materi. Ibadah haji akan membutuhkan biaya perjalanan yang tidak murah. Jika seseorang harus menjual satu-satunya sumber kehidupan yang dimiliki, maka hal itu tidak dibolehkan karena akan mendatangkan banyak mudharat bagi seseorang tersebut dan keluarganya. Selain itu, orang yang ingin melaksanakan ibadah haji juga harus menyiapkan biaya hidup untuk keluarga yang ia tinggalkan di rumah.

ii. Rukun Haji

Rukun haji:

1. Ihram

2. Wukuf

3. Tawaf

4. Sa’i

5. Tahallul

6. Tertib

iii. Macam Macam Haji

1. Haji AL-ifrad

Haji ifrad pada dasarnya mengacu pada melakukan ritual ibadah haji sendiri tanpa memerlukan hewan kurban. Seorang jamaah yang melakukan bentuk haji ini disebut dengan Mufrid.

2. Haji Al-qiran

Haji qiran adalah ibadah haji di mana seseorang melakukan ibadah haji dan umrah bersama-sama saat dalam keadaan ihram. jenis haji ini memerlukan hewan kurban untuk menyelesaikan rukun-rukunnya. Seorang jamaah yang melakukan bentuk haji ini disebut Qaarin.

3. Haji Al-tamattu

Haji tamattu adalah ibadah haji yang paling umum. Haji ini adalah jenis haji yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad untuk dilakukan oleh para sahabatnya. jenis haji ini mengacu pada melakukan ritual umrah selama musim haji dan kemudian melaksanakan ritual haji antara 8 sampai 13 Dzulhijjah. Ritual umrah dan haji yang dilakukan harus dalam keadaan ihram yang terpisah. Selain itu untuk menyelesaikan haji ini diperlukan hewan kurban. Seorang jamaah yang melakukan ibadah haji jenis ini disebut Muttamatti.

4.Hikmah Haji

Dengan menunaikan ibadah haji, umat Islam didorong untuk menjadi manusia yang luas gerak dan pandangan hidupnya, yang dapat menambah ilmu dan pengalaman dengan berbagai bahasa. Melalui perkenalan itu lahir saling pengertian yang lebih baik, rasa hormat, dan saling harga-menghargai di antara sesama umat Islam dari berbagai penjuru dunia. Syarat ”mampu dan kuasa”, sebagaimana firman Allah swt. dalam QS Ali ’Imran/3:97, telah ditetapkan oleh Allah untuk menunaikan ibadah haji, mendidik setiap umat Islam agar mereka menjadi kuat dan sehat dalam bidang harta benda, fisik, dan rohani untuk dapat melakukan ibadah haji, yang sifatnya wajib hanya sekali seumur hidup. Karena itu, syarat ini pula mengisyaratkan bahwa haji merupakan ibadah fisik, ibadah rohani, dan ibadah dana.

### 

# BAB III Penutup

## **A. Kesimpulan**

Dalam Islam, puasa, sholat, dan haji merupakan ibadah yang sangat penting. Berikut adalah kesimpulan hukum-hukum terkait ketiga ibadah tersebut:

Puasa:

Wajib bagi setiap Muslim yang telah baligh, berakal, dan sehat jasmani untuk menjalankan puasa pada bulan Ramadan.

Puasa juga dianjurkan pada beberapa hari-hari tertentu di luar Ramadan, seperti puasa sunnah pada hari Senin dan Kamis, puasa Arafah bagi yang tidak berhaji, dan puasa pada hari Asyura.

Orang yang sedang dalam keadaan sakit, musafir, wanita hamil atau menyusui, serta orang lanjut usia yang tidak mampu berpuasa diperbolehkan untuk tidak berpuasa dengan syarat mengqadha' (menggantinya) di hari-hari lain.

Sholat:

Sholat merupakan rukun Islam yang kedua setelah syahadat. Setiap Muslim wajib menjalankan sholat lima waktu setiap hari.

Sholat juga memiliki sholat sunnah yang dianjurkan untuk dilakukan sebagai tambahan ibadah, seperti sholat sunnah sebelum dan sesudah sholat wajib.

Orang yang tidak menjalankan sholat dengan sengaja dianggap berdosa besar, dan mereka yang meninggalkan sholat secara terus-menerus dapat dinyatakan kafir.

Haji:

Haji adalah kewajiban bagi setiap Muslim yang mampu secara fisik, finansial, dan memiliki kemampuan transportasi untuk pergi ke Makkah setidaknya sekali seumur hidup.

Melakukan haji dengan niat yang tulus dan mengikuti seluruh rukun dan syarat-syaratnya merupakan ibadah yang sangat dianjurkan.

Bagi yang tidak mampu melaksanakan haji, dianjurkan untuk berhaji dengan wakil (haji badal) jika memungkinkan, atau berdoa agar Allah memberikan kemampuan untuk melaksanakan haji.

Ketiga ibadah ini memiliki peran penting dalam kehidupan seorang Muslim, karena selain sebagai bentuk ibadah kepada Allah, juga membentuk karakter dan kesadaran spiritual yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

Demikianlah makalah yang kami buat ini, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Kami mohon maaf apabila ada kesalahan ejaan dalam penulisan kata dan kalimat yang kurang jelas, dimengerti, dan lugas. Sekian penutup dari kami semoga dapat diterima di hati dan kami ucapkan terima kasih yang sebesarbesarnya.

# Daftar Pustaka

https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20221025154723-569-865169/pengertian-sholat-secara-bahasa-dan-istilah-dalam-islamZAKAT: PENGERTIAN, HUKUM, JENIS, SYARAT, RUKUN, DAN ASNAF. (n.d.).

<http://eprints.radenfatah.ac.id/691/2/BAB%20II.pdf>

<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230417101416-569-938640/rukun-syarat-wajib-dan-syarat-sah-sholat-yang-harus-dipenuhi>

# Lampiran